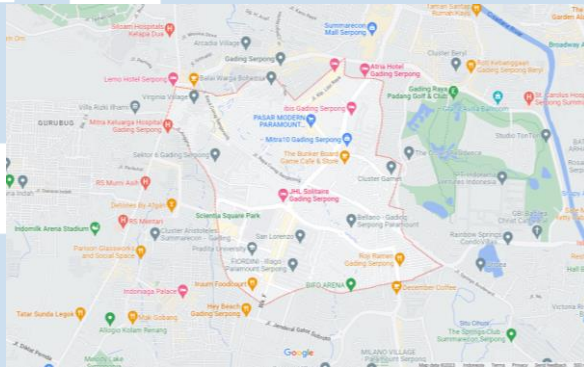


BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

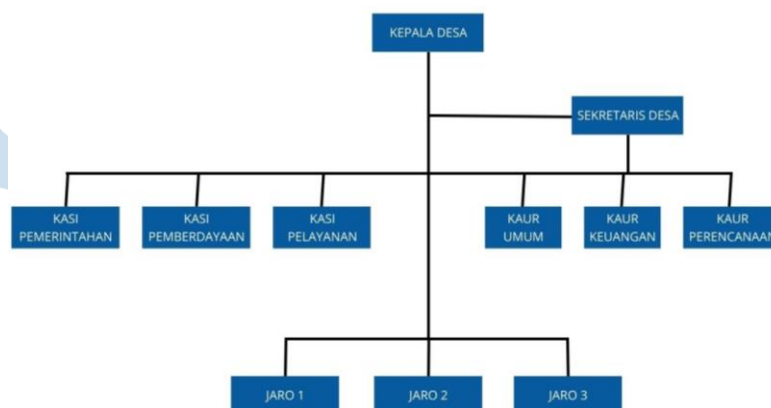
2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat



Gambar 2.1 Peta Lokasi Desa Curug Sangereng

Desa Curug Sangereng terbentuk pada tahun 1983. Desa ini berada di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan nomor kode pos 15812. Luas wilayah Desa Curug Sangereng adalah 509.190 km² dan memiliki topografi berupa perkebunan, peternakan, kerajinan dan industri kecil, industri sedang dan besar, serta jasa dan perdagangan.

SUSUNAN ORGANISASI TATA KERJA PEMERINTAH CURUG SANGERENG KECAMATAN KELAPA DUA KABUPATEN TANGERANG PERMENDAGRI NOMOR 84 TAHUN 2015



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Curug Sangereng

Berdasarkan Buku Monografi Desa Curug Sangereng Keadaan Pada Bulan Januari 2023, tercatat bahwa Desa Curug Sangereng memiliki 14.334 jiwa dengan 3.293 kepala keluarga. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6.915 jiwa, penduduk perempuan sebanyak 7.419 jiwa, penduduk dengan usia 0 – 15 tahun sebanyak 3.427 jiwa, penduduk usia 16 – 65 tahun sebanyak 9,076 jiwa, dan penduduk diatas umur 66 tahun berjumlah 1.831 jiwa. Dari 14.334 jiwa, sebanyak 13.524 orang memiliki pekerjaan, dan 810 orang lainnya tidak bekerja atau pengangguran. Jumlah penduduk miskin yang tercatat adalah sebanyak 186 jiwa dan 66 kepala keluarga.

Buku Monografi Desa Curug Sangereng tahun 2023 juga mencatat mata pencaharian terbanyak dari warga desa adalah karyawan, wiraswasta/pedagang, dan jasa. Desa Curug Sangereng memiliki beberapa kelembagaan seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), PKK, Karang Taruna, RT/RW/JARO, dan BUMDes.

Salah satu warga desa Curug Sangereng yang telah tinggal selama puluhan tahun mengatakan jika kondisi desa sudah berubah dan lebih maju sebanyak 80% dibanding ketika saat ia masih berada di sekolah dasar. Mayoritas perekonomian warga di desa Curug Sangereng didominasi dengan pekerjaan karyawan dan pedagang.



Gambar 2.3 Foto Salah Satu Perkebunan di Desa Curug Sangereng



Gambar 2.4 Foto Pedagang di Desa Curug Sangereng

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan lima warga desa Curug Sangereng, lingkungan disekitar desa cenderung aman dengan tingkat kriminalitas yang rendah hal ini terbukti dengan tidak adanya catatan kriminalitas di buku Monografi Desa Curug Sangereng Kondisi Januari 2023.

Warga desa Curug Sangereng sangat terbuka dengan upaya-upaya yang ditawarkan untuk memajukan desa mereka. Waga desa juga sudah bisa menggunakan internet untuk mencari informasi yang mereka butuhkan, hal ini menunjukkan bahwa warga desa Curug Sangereng sudah bisa menggunakan teknologi dasar. Hal ini terbukti dengan perkataan narasumber bernama Didi, seorang warga dari desa Curug Sangereng yang mengatakan jika bila ada upaya untuk mempromosikan desa maka ia siap untuk menerimanya, narasumber juga mengatakan bahwa ia sering mencari data lewat internet, dan hampir 80% warga desa Curug Sangereng juga menggunakan media sosial.

Melalui wawancara yang dilakukan bersama dengan lima warga desa Curug Sangereng, dapat disimpulkan bahwa desa memiliki kondisi yang cukup baik, relasi antar warga juga terjalin dengan baik hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya kegiatan yang mereka lakukan seperti gotong royong, pengajian, dan kegiatan lainnya.



Gambar 2.5 Foto Kegiatan Perpustakaan Keliling Desa Curug Sangereng



Gambar 2.6 Pengenalan Permainan Tradisional di Desa Curug Sangereng

Lembaga-lembaga desa juga berupaya untuk memajukan desa dan masyarakat desa dengan berbagai kegiatan salah satunya adalah kegiatan dari Karang Taruna yang rutin menjalankan perpustakaan keliling setiap bulannya dan memperkenalkan berbagai permainan tradisional seperti congklak dan lompat tali. Selain Karang Taruna, Lembaga desa berupa PKK juga saat ini sedang berfokus dengan kegiatan pencegahan *stunting* karena di Desa Curug Sangereng terdapat 26 anak yang kurang gizi, oleh sebab itu diadakan kegiatan pembagian makanan bergizi setiap hari Jumat.

Warga desa Curug Sangereng juga sudah paham dan mengerti cara menggunakan internet sesuai dengan hasil wawancara bersama dengan 5 narasumber yang mengatakan jika mayoritas dari warga desa Curug Sangereng bisa menggunakan internet dan media sosial juga. Kondisi ekonomi di desa Curug Sangereng juga dapat dikatakan baik dengan mayoritas pekerjaan warga adalah karyawan, pedagang, dan jasa. Desa Curug Sangereng termasuk kedalam bagian dari kabupaten/kota Tangerang sehingga gaji UMRnya adalah Rp4.230.792,62.

2.1.1 Profil Desa

Data terkait profil dan kondisi sosial ekonomi dari desa Curug Sangereng didapatkan dari buku Monografi Desa Curug Sangereng. Buku Monografi Desa tersebut adalah keadaan pada bulan Januari 2023.

Tabel 2.1 Profil desa Curug Sangereng

1.	Nama Desa	:	Desa Curug Sangereng
2.	Tahun Pembentukan	:	Tahun 1983
3.	Nomor Kode Wilayah	:	2006
4.	Nomor Kode Pos	:	15812
5.	Kecamatan	:	Kelapa Dua
6.	Kabupaten/Kota	:	Tangerang
7.	Provinsi	:	Banten
8.	Jumlah warga	:	14.334 jiwa
9.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.295 kepala keluarga
10.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan, pedagang/wiraswasta, tani, pertukangan, pensiunan, peternak, jasa.
11.	Penghasilan	:	Rp 4.230.792,62 (UMR kabupaten/kota)
12.	Luas Wilayah	:	509.190 km ²
13.	Batas Wilayah	:	Kel. Kelapa Dua & Kel. Pakulonan Barat (sebelah Utara). Kel. Medang & Desa Cihuni (sebelah Selatan). Kel. Bojongnangka & Kel. Medang (sebelah Barat). Desa Cihuni (sebelah Timur).
14.	Orbitasi	:	Pusat Pemerintahan Kecamatan: 0,8km Pusat Pemerintahan Kota: 18km Kota/Ibukota kabupaten: 25km Ibukota Provinsi: 60km

15.	Jenis Sarana Prasarana	:	Kantor desa (permanen), Posyandu, PAUD, TK, SD, SMP, Perguruan Tinggi, Masjid, Musholla, Gereja, Vihara, Prasarana olahraga, dan balai pertemuan.
16.	Jenis Kelembagaan Desa	:	LPM, PKK, Karang Taruna, RT/RW/JARO, dan BUMDes

Sumber: Pemerintah Desa Curug Sangereng (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Menjelaskan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah mitra desa yang diprogramkan.

Potensi Desa			
Keunikan Desa (USP)	:	- Desa Curug Sangereng memiliki banyak lahan perkebunan yang berfokus pada daun bayam. - Memanfaatkan sungai sebagai lahan sawah di desa. - Masih melestarikan permainan tradisional dengan cara memperkenalkannya ke anak-anak setempat di desa. - Memiliki program perpustakaan keliling untuk mendukung tingkat literasi anak. - Akomodasi di sekitar desa mudah didapatkan dan harganya bersaing.	
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	- Masyarakat cukup peduli dengan perkembangan Desa Curug Sangereng. - Sebagian besar masyarakat sudah mampu menggunakan teknologi dasar	

		seperti menggunakan internet untuk mencari informasi. - Walaupun merupakan masyarakat desa, letak Desa Curug Sangereng yang berada di tengah kota membuat masyarakat Desa Curug Sangereng menjadi lebih melek teknologi. - Hubungan antar masyarakat sudah terjalin dengan baik melalui kegiatan-kegiatan kebersamaan yang dilaksanakan secara rutin di desa. - Masyarakat memiliki solidaritas yang kuat dengan dibuktikan oleh tidak adanya angka tindakan kriminal dalam catatan desa.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	- Kondisi alam dan lingkungan Desa Curug Sangereng tergolong cukup baik dimana terdapat lahan perkebunan sebagai salah satu mata pencaharian desa. - Walaupun terdapat lahan perkebunan, sebagian besar bentuk bangunan dan tata letak desa sudah berbentuk modern sehingga suasana desa pun tidak terkesan terlalu tradisional seperti image nya yang berupa desa. - Tempat tinggal di desa tertata rapi. - Terdapat banyak usaha di desa dimana usaha kuliner menjadi salah satu yang terbanyak.

		- Kendaraan roda dua dan empat sudah banyak berlalu lalang di Desa Curug Sangereng berhubung desa tersebut berada di tengah kota.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
• Akses ke desa yang mudah • Terdapat banyak fasilitas publik • Berlokasi di kota sehingga akses menuju kota lebih dekat. • Agrikultur yang baik		• Lahan semakin berkurang • Pembangunan berjalan lambat
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
• Jumlah UMKM masih dapat bertambah dan berkembang. • Desa masih bisa dikembangkan menjadi <i>Smart Village</i> • Kemampuan agrikultur desa masih bisa dikembangkan untuk memunculkan lahan pekerjaan baru.		• Pembangunan desa terhalang oleh pembangunan developer lain. • Lahan dan wilayah desa semakin berkurang. • Desa lain memiliki daya Tarik dan potensi yang lebih besar dibidang agrikultur.